



**PSIKOEDUKASI *TIME MANAGEMENT* KEPADA ANGGOTA OSIS SMA ZION
MAKASSAR**

Euodia Filipia Mosse^{1*}, Aesybel Rachel Doping², Ria Sakinah Waji³

^{1,2,3}Universitas Atma Jaya Makassar
euodiamosse9@gmail.com*

Article History:

Received: 18-09-2023

Revised: 21-09-2023

Accepted: 22-09-2023

Keywords: Manajemen Waktu, OSIS

Abstract: Manajemen waktu merupakan salah satu keterampilan penting kepemimpinan, bahkan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan suatu rencana di dalam organisasi. Permasalahan yang seringkali timbul bagi siswa-siswi SMA Zion Makassar, yaitu banyaknya tugas-tugas yang telah diberikan dari gurunya. Namun dalam hal tersebut memang sering menjadi sebagai sebuah permasalahan bagi anak-anak di jaman yang sekarang ini. Ada juga siswa-siswi yang mengeluh mengenai ujian yang diberikan dari gurunya, mereka mengeluh karena pada saat hari ujian telah tiba, maka masih ada saja tugas yang diberikan. Maka dari itu mereka tidak dapat membagi dan mengatur waktunya dengan baik. Apalagi terhadap siswa-siswi yang mengikuti organisasi sekolah atau yang biasanya disebut sebagai (OSIS). Seringkali mereka merasa terbebani karena adanya tugas-tugas dari guru dan ditambah lagi program kerja kedepannya yang mereka harus jalankan.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Secara geografis SMA Zion Jl. Dr. Wahidin S. No 93-95, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. SMA Zion yang berdiri pada tahun 2011 yang berada di bawah naungan Gereja Kebangunan Kalam Allah (GKKA) Jemaat Makassar. SMA Zion merupakan sekolah yang berlandaskan Iman Kristen yang memiliki visi menjadi Lembaga Pendidikan yang mencerdaskan dan membentuk intelektual, iman serta moral peserta didik yang berdaya saing tinggi. Dengan adanya visi tersebut SMA Zion hadir di Kota Makassar menjadi lembaga Pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan siswa secara intelektual, tetapi juga membekali kerohanian siswa sehingga memiliki karakter yang baik. Seiring perjalanan panjang, pengembangan terus dilakukan demi terwujudnya kualitas Pendidikan yang lebih baik sehingga SMA Zion pada tahun 2013 dapat memperoleh pencapaian Akreditasi A.

SMA Zion memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Makassar. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya. Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik dari segi penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, ini terlihat dari bangunan, tata letak ruang, dan kebersihan lingkungan yang terjaga. Gedung sekolah terdiri dari ruang kelas, aula, pos keamanan, ruang kepala sekolah, ruang jurusan, kantor guru dan karyawan, UKS, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang BK, gudang, lapangan olahraga, ruang OSIS, lift, lapangan olahraga, toilet guru, dan toilet siswa.

Siswa Zion juga dikenal sebagai anak yang berprestasi, karena mereka sangat memperhatikan nilainya mereka. Persaingan di Zion juga sangat ketat sehingga mereka harus ambis dan tekun belajar agar nilai mereka tetap bagus dan tidak mengecewakan guru serta orang tua nya. Kesulitan yang mereka hadapi itu banyak hal seperti beban tugas yang bajyak, sulitnya soal-soal saat ujian. Ditengah kesibukan mereka dalam menghadapi tugas dan ujian, anak OSIS juga harus tetap bertanggungjawab terhadap tugas organisasi mereka.

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang dimiliki oleh lembaga OSIS SMA Zion Makassar merupakan adanya tekanan atas waktu. Siswa memiliki waktu pembelajaran yang cukup panjang yang kemudian biasanya diikuti oleh kegiatan osis serta ekstrakurikuler lainnya. Hal tersebut menyebabkan adanya perasaan bahwa mereka tidak memiliki waktu yang cukup baik untuk beristirahat, belajar maupun mengerjakan tugas. Pelaksanaan psikoedukasi mengenai *time management* dapat membantu siswa dapat meningkatkan kesadaran akan pengaturan waktu.

PKM ini dilaksanakan menggunakan metode psikoedukasi. Diawali dengan perencanaan kelompok untuk menyiapkan psikoedukasi. Kelompok juga membuat janji dan meminta ijin kepada pihak sekolah SMA ZION agar berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala. Selanjutnya kelompok melaksanakan psikoedukasi sesuai dengan waktu dan tempat yang sudah ditentukan.

Selanjutnya yaitu kelompok melihat respon para peserta dalam mengerjakan pretest yang diberikan. Berikutnya kelompok memberikan pemaparan materi dengan tema *time management*. Setelah pemaparan materi, kelompok mengadakan sesi *sharing* dan tanya jawab dengan tujuan peserta mampu membagi kegiatan mereka dalam mengatur waktu dengan kegiatan mereka sehari-hari dalam membagi waktu. Akhir dari kegiatan yang dilakukan peserta diminta untuk mengerjakan post-test yang berikan. Dan ditutup dengan foto bersama.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Psikoedukasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses PKM, terdapat 41 Siswa/I OSIS SMA Zion yang mengisi *Pretest* dan *Posttest* dimana semuanya memiliki score yang baik atau meningkat.

Pelaksana PKM menyusun 3 pertanyaan *Pretest* dan *Posttest* dimana memiliki kategori point yakni 1 Point untuk jawaban salah atau tidak sesuai dengan konteks, 2 Point untuk jawaban yang sesuai konteks namun tidak lengkap dan 3 Point untuk jawaban yang benar sesuai konteks dan sangat lengkap.

Terlihat dari hasil jawaban Siswa/I OSIS SMA Zion pada lembar *pretest* mereka sudah cukup memahami serta mengerti mengenai *Time Management* dan pada lembar *Posttest* jawaban mereka semakin lengkap.

Pelaksanaan PKM juga melakukan pengujian menggunakan aplikasi SPSS sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31627786
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.208
	Negative	-.182
Test Statistic		.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 2. Hasil Pengujian Menggunakan Aplikasi SPSS

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas one-sample Kolmogorov-Smirnov. Data yang terdistribusi normal harus memiliki nilai signifikansi $> 0,00$. Nilai sig. yang didapatkan adalah $0.000 < 0.05$ sehingga data tidak terdistribusi normal.

Uji paired sample t-test merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui jika ada perbedaan diantara rata-rata dua sampel yang berbeda. Pada *output* mean dapat dilihat bahwa nilai *pretest* adalah 6.97 sedangkan nilai *posttest* adalah 8.12. dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari kedua hasil tes. Nilai koefisien korelasi harus lebih besar daripada nilai signifikansi agar data dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *pretest* dan *posttest*. nilai korelasi $0.956 > 0.000$ sehingga terdapat hubungan antara *pretest* dan *posttest*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan fakta dan analisa yang telah ditemukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat para siswa-siswi SMA Zion khususnya siswa-siswi yang masuk dalam Organisasi Sekolah (OSIS) merasa sangat kesulitan dalam mengatur waktu dengan baik. Mereka juga sering menunda tugas-tugas sekolahnya yang disebabkan kelelahan dalam mengurus organisasi, sekolah, dan urusan pribadinya. Mereka setiap hari pulang lebih lama dibandingkan siswa-siswi lainnya. Tidak sedikitpun tugas-tugas yang mereka dapatkan dari organisasi juga. Apalagi jika orang masuk organisasi, mereka merupakan satu *team* dan semua anggota harus aktif berperan penting dalam mengurus kepanitiaan organisasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aulia Zikry Bunga Mentari, E. L. (2020). Teknik Manajemen Stres yang Paling Efektif pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2-4.
- [2] Cia Guyana, W. (2016). Pengaruh Manajemen Stres Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, 2-6.
- [3] Melisa Dhina Amalia, N. W. (2022). Hubungan Manajemen Stress Dengan Kontrol Diri Pada Siswa Kelas X Kecantikan SMK. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4-7.